BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

   Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian lapangan (*field research*), yakni penelitian dimana data diperoleh dari lapangan secara langsung dari sumbernya, sehingga sumber data dalam penelitian lapangan adalah sumber data primer/pokok.[1]

2. Pendekatan penelitian

   Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini merupakan pendekatan yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).[2] Pendekatan kuantitatif memusatkan bagian perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia yang dinamakannya sebagai variabel. Dalam pendekatan kuantitatif hakekat hubungan diantara variabel-variabel dianalisis dengan menggunakan teori yang objektif.[3]

[1] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D, dan Penelitian Pendidikan*), (Bandung: Alfabeta, 2021), h. 14.

[2] I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Teori, Penerapan, dan Riset Nyata*, (Yogyakarta: ANAK HEBAT INDONESIA, 2020), h. 6.

[3] V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*..., h. 6-7.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

   Sesuai dengan judul penelitian, maka lokasi penelitian ini bertempat di kampus UIN Antasari Banjarmasin, yang beralamat di jalan Ahmad Yani Km. 4,5 Rw. 5 Kelurahan Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan.

2. Waktu penelitian

   Penelitian dengan judul "Implikasi Penggunaan Media Sosial Terhadap Pelaksanaan Ibadah Shalat Lima Waktu (Mahasiswa Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin Angkatan 2019 Konsentrasi Fiqh)" berlangsung kurang lebih selama 22 hari mulai dari tanggal 27 mei 2022 sampai 17 juni 2022.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

   Populasi merupakan keseluruhan jumlah atau kelompok yang memiliki bentuk atau karakter tertentu yang sengaja dipilih, agar dapat diambil data yang dapat digunakan dalam penelitian yang telah dirancang.[4] Subjek yang dijadikan sebagai populasi dalam penelitian ini ialah mahasiswa Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2019 konsentrasi Fiqh.

---

[4] Arfatin Nurrahmah, *Pengantar Statistika I*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), h. 33.

Tabel 3.1 Populasi Mahasiswa Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin Angkatan 2019

No	Kelas	Jumlah Mahasiswa
1	Akidah Akhlak A	24
2	Akidah Akhlak B	24
3	Akidah Akhlak C	24
4	Fiqh D	21
5	Fiqh E	21
6	Fiqh F	21
7	Al-Qur'an Hadits G	31
8	Sejarah Kebudayaan Islam H	21
Jumlah		187

Berdasarkan tabel 3.1 dapat diketahui bahwa yang dijadikan sebagai populasi dalam penelitian ini ialah sebanyak 63 orang, yakni jumlah mahasiswa yang berkonsentrasi Fiqh.

2. Sampel penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih sedemikian rupa sesuai dengan kriteria-kriteria tertentu, yang mana hasilnya nanti dapat menyimpulkan populasi itu sendiri.[5] Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus mewakili dan harus valid, yakni bisa mengukur sesuatu yang seharusnya diukur.[6] Dalam menentukan sampel, peneliti menggunakan teknik *Simple Random Sampling*, yakni pengambilan anggota sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Teknik tersebut dapat digunakan apabila anggota populasi dianggap

[5] Bagus Sumargo, *Teknik Sampling*, (Jakarta: UNJ Press, 2020), h. 25.
[6] V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*..., h. 65.

homogen. Sedangkan untuk menentukan berapa banyak atau jumlah sampelnya, peneliti menggunakan rumus Yamane untuk menghitungnya, yakni sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan sampel (5%)[7]

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} = \frac{63}{1 + 63(0{,}05)^2} = \frac{63}{1 + 63(0{,}0025)}$$

$$= \frac{63}{1 + 0{,}1575} = \frac{63}{1{,}1575} = 54{,}4276 \approx 54$$

Banyak mahasiswa yang akan dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini ialah sebanyak 54 mahasiswa dari populasi mahasiswa Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2019 konsentrasi Fiqh.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut Sugiyono adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, dan kemudian ditarik simpulannya. Sedangkan menurut Hatch dan Fardahany, secara teoritis variabel sendiri dapat didefinisikan sebagai attribut seseorang atau objek yang mempunyai variasi

[7] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*..., h. 158.

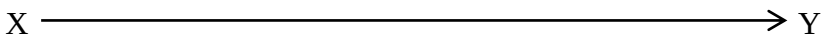
satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain.[8] Adapun variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini, diantaranya ialah:

1. Variabel *independent*

   Variabel *independent* atau variabel yang mempengaruhi ialah variabel yang berperan memberi pengaruh kepada variabel lain atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent*. Dalam penelitian ini, variabelnya ialah penggunaan media sosial (X).

2. Variabel *dependent*

   Variabel *dependent* atau variabel yang terpengaruhi ialah variabel yang dijadikan sebagai faktor yang dipengaruhi oleh sebuah maupun sejumlah variabel atau juga bisa dikatakan akibat dari adanya variabel *independent*. Dalam penelitian ini, variabelnya ialah pelaksanaan ibadah shalat lima waktu (Y).[9]



Keterangan:

X = Penggunaan media sosial (variabel independen)

Y = Pelaksanaan ibadah shalat lima waktu (variabel dependen)

E. Data dan Sumber Data

1. Data

   Data yang akan diambil untuk penelitian ini terbagi menjadi dua data, yakni data pokok dan data penunjang.

[8] V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*..., h. 86.
[9] Sangkot Nasution, "Variabel Penelitian", (*Jurnal Raudhah*, Vol. 5 No. 2, 2017), h. 2.

a. Data pokok

Data pokok ialah data yang akan diambil langsung dari sumber data utama, yakni berupa data-data yang berkaitan langsung dengan penelitian ini, diantaranya ialah:

1) Data tentang penggunaan media sosial mahasiswa Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2019 konsentrasi Fiqh.
2) Data tentang pelaksanaan ibadah shalat lima waktu mahasiswa Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2019 konsentrasi Fiqh.
3) Data tentang implikasi penggunaan media sosial terhadap pelaksanaan ibadah shalat lima waktu mahasiswa Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2019 konsentrasi Fiqh.

b. Data penunjang

Data penunjang ialah data-data yang bersifat sebagai penunjang untuk data pokok pada penelitian ini. Data penunjang dalam penelitian ini ialah tentang gambaran umum tempat penelitian, yakni meliputi identitas dan sejarah singkat berdirinya program studi Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin, visi dan misi program studi Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin, dosen dan staf program studi Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin, serta sarana dan prasarana program studi Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin.

2. Sumber data
    a. Responden, yakni mahasiswa Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2019 konsentrasi Fiqh sebanyak 54 orang.
    b. Informan, yakni sejumlah orang yang dapat memberikan data untuk melengkapi informasi data yang telah diperoleh. Maka informannya ialah ketua program studi Pendidikan Agama Islam, para dosen program studi Pendidikan Agama Islam, dan lainnya.
    c. Dokumen, yakni seluruh catatan data ataupun bukti yang berkaitan dengan penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan hal yang sangat penting dalam melakukan penelitian. Dikarenakan teknik pengumpulan data ini merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data yang tepat akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi.[10] Oleh karena itu, teknik pengumpulan data tidak boleh salah dan harus dilakukan dengan cermat sesuai prosedur karena itu akan berpengaruh pada tingkat kredibilitas data yang diperoleh. Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini, diantaranya ialah:

[10] V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*..., h. 31.

1. Kuesioner (angket)

   Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan terbuka maupun tertutup, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.[11] Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert* dengan bentuk pilihan ganda (*multiple choice*) dan bersifat tertutup. Peneliti nantinya akan membagikan kuesioner kepada mahasiswa Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2019 konsentrasi Fiqh baik secara langsung ataupun lewat daring.

2. Observasi

   Observasi merupakan suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa untuk menjawab pertanyaan penelitian, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu. Hasil observasi bisa berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi, atau suasana tertentu.[12]

---

[11] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*..., h. 234.
[12] V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*..., h. 32.

3. Wawancara

Wawancara ialah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara bisa dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur dan dilakukan secara tatap muka atau daring.[13] Jadi dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterprestasikan situasi dan fenomena yang terjadi.[14]

4. Studi dokumen

Dokumen bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.[15] Studi dokumen merupakan teknik pengumpulan data pelengkap atau penunjang untuk observasi dan kuesioner yang akan dipakai dalam penelitian ini. Sehingga hasil penelitian yang diambil dari observasi dan kuesioner akan semakin kredibel atau dapat dipercaya. Pada saat penelitian nantinya, peneliti akan mengumpulkan dokumen baik berupa tulisan maupun gambar yang berkaitan dengan penelitian ini.

Tabel 3.2 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data tentang penggunaan media sosial mahasiswa Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2019	Responden	Kuesioner (angket) dan Wawancara

[13] Imam Santoso & Harries Madiistriyatno, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Tangerang: Indigo Media, 2021), h. 154.

[14] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*..., h. 418-419.

[15] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*..., h. 430.

	konsentrasi Fiqh		
	Data tentang pelaksanaan ibadah shalat lima waktu mahasiswa Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2019 konsentrasi Fiqh		
2	Data tentang identitas dan sejarah singkat berdirinya program studi Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin	Informan dan Dokumen	Observasi dan Studi Dokumen
	Data tentang visi dan misi program studi Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin		
	Data tentang dosen dan staf program studi Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin		
	Data tentang sarana dan prasarana program studi Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin		

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ialah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dalam penelitian ini ada dua instrumen yang akan dibuat, yakni instrumen untuk mengukur penggunaan media sosial dan instrumen untuk mengukur pelaksanaan ibadah shalat lima waktu.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Kuesioner

No	Variabel	Indikator	No Butir	
			Positif	Negatif
1	Penggunaan media sosial	Media sosial yang digunakan	1,2,3,4,5	-
		Frekuensi penggunaan media sosial	6,7,8	-
		Manfaat media sosial	9,10,11,12	-
2	Pelaksanaan ibadah shalat lima waktu	Pelaksanaan	13,16,18,20,23,	14,15,17,19,21,22,24

Kuesioner/angket dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert* dengan bentuk pilihan ganda (*multiple choice*) dan bersifat tertutup, yakni jawabannya sudah disediakan sehingga responden tinggal memilih jawaban yang akan ia gunakan sebagai sikapnya terhadap suatu pernyataan. Dalam kuesioner terdapat 24 pernyataan, baik itu pernyataan positif maupun pernyataan negatif. Adapun skor untuk setiap jawaban yang diberikan oleh responden adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4 Skor Jawaban Responden

Pernyataan	Skor	
	Positif	Negatif
Selalu	5	1
Sering	4	2

Kadang-kadang	3	3
Hampir tidak pernah	2	4
Tidak pernah	1	5

Instrumen yang baik merupakan instrumen yang valid dan reliabel. Instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan instrumen yang reliabel ialah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Instrumen yang valid dan reliabel merupakan salah satu syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang baik.[16] Oleh karena itu, instrumen penelitian perlu diuji validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu.

1. Pengujian validitas instrumen

   Validitas berasal dari kata *valid* yang diartikan secara etimologi sebagai tepat, benar, sahih, dan absah.[17] Pengujian validitas instrumen digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan atau pernyataan dalam mendefinisikan suatu variabel. Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *pearson product moment* dengan taraf signifikansi 5%. Apabila rhitung > rtabel maka butir pernyataan tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya, jika rhitung < rtabel maka butir pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid. Untuk nilai rtabel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus df,

[16] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*..., h. 206-207.

[17] Eri Barlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Padang: Sukabina Press, 2016), h. 71.

yakni df = n-2. Pengujian validitas pada penelitian ini menggunakan teknik korelasi *pearson product moment*, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n(\Sigma xy) - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n(\Sigma x^2) - (\Sigma x)^2\}\{n(\Sigma y^2) - (\Sigma y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{hitung} = koefisien korelasi

n = jumlah sampel[18]

2. Pengujian reliabilitas instrumen

Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal, pengujian dapat dilakukan dengan *test-retest*, *equivalent*, dan gabungan keduanya. Sedangkan pengujian secara internal, dilakukan dengan cara mencoba instrumen satu kali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *cronbach alpha* untuk menentukan reliabilitasnya.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,470	24

[18] V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*..., h. 83.

H. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

   a. Pengeditan

      Meneliti kembali data yang telah terkumpul untuk mengetahui apakah data yang telah diperoleh sudah sesuai atau sudah cukup untuk keperluan penelitian.

   b. Pengelompokan

      Mengklasifikasikan jawaban responden sesuai dengan kelompok-kelompoknya.

   c. Pentabulasian

      Menyusun data yang telah diperoleh ke dalam bentuk tabel dan menentukan persentasenya dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

      Keterangan:

      P = Persentase

      F = Frekuensi (jumlah jawaban responden)

      N = Nominal (jumlah responden)

2. Teknik analisis data

   Setelah semua data-data yang peneliti perlukan telah diolah, maka langkah selanjutnya ialah menganalisis data. Analisis data yang digunakan

pada penelitian ini ialah analisis untuk penelitian kuantitatif, teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik.[19]

Sebelum melakukan teknik analisis data, setiap data yang telah diperoleh tadi harus diuji normalitasnya terlebih dahulu. Jika datanya terdistribusi normal maka dapat menggunakan teknik analisis parametris, namun jika datanya terdistribusi tidak normal maka menggunakan teknik statistik non parametris. Oleh karena itu, data yang telah diperoleh hendaknya dilakukan uji normalitas terlebih dahulu.

Teknik analisis data yang akan digunakan pada penelitian ini ialah teknik *t-test*, teknik korelasi *pearson product moment* dan teknik regresi sederhana.

I. Prosedur Penelitian

Untuk memudahkan tercapainya tujuan yang diinginkan terkait dengan penelitian dan penyusunan skripsi ini, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap pendahuluan
   a. Konsultasi dengan dosen pembimbing perihal judul untuk skripsi dan pembuatan proposal skripsi.
   b. Membuat proposal skripsi.
   c. Meminta surat persetujuan judul skripsi.

[19] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 207.

d. Mengajukan proposal skripsi dan surat persetujuan judul skripsi kepada jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin.

2. Tahap persiapan
   a. Mengadakan seminar proposal skripsi yang telah disetujui.
   b. Mengajukan surat pengantar riset kepada jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin.
   c. Menyampaikan surat pengantar riset kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian.
   d. Membuat instrumen penelitian untuk pengumpulan data.
3. Tahap pelaksanaan
   a. Melaksanakan pengumpulan data.
   b. Melakukan observasi di lokasi penelitian.
   c. Membagikan kuesioner (angket) kepada sumber data.
   d. Mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian.
4. Tahap penyusunan laporan
   a. Mengolah dan menganalisis data yang telah diperoleh.
   b. Menyusun hasil penelitian dalam bentuk skripsi.
   c. Konsultasi dengan dosen pembimbing perihal apa saja yang perlu direvisi dalam skripsi yang telah disusun.
   d. Mengajukan sidang munaqasyah skripsi yang telah direvisi dan disetujui oleh dosen pembimbing untuk diuji dan dipertanggungjawabkan.